

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian studi korelasi deskripsi analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Deskripsi korelasi (*deskription correlation*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan menelaah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan *cross sectional* adalah metode pendekatan untuk menilai variable dalam waktu bersamaan (Riyanto, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Seyegan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari-Juni 2023, kemudian pengambilan data akan dilaksanakan pada 26 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X di SMK N 1 Seyegan. Jumlah siswa kelas X sebanyak 102 siswa.

2. Besar Sampel

Peneliti melakukan skrining pada 102 siswa tentang pernah dan sedang berpacaran. Setelah dilakukan skrining didapatkan hasil bahwa jumlah keseluruhan siswa yang pernah dan sedang berpacaran yaitu 47 siswa sehingga peneliti menggunakan teknik *total sampling* dalam penelitian ini.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik sampling dengan cara mengambil seluruh populasi sebagai sampel.

Pada pemilihan sampel peneliti menetapkan kriteria subjek untuk mengontrol sampel agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa/siswi SMK N 1 Seyegan yang berusia 15 – 17 tahun
- 2) Siswa/siswi SMK N 1 Seyegan yang pernah/sedang berpacaran
- 3) Siswa/siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Siswa/siswi yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung

D. Variabel

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu peran teman sebaya.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku seks pranikah pada remaja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang akan diteliti dengan mengarahkan pengukuran dan pengamatan terhadap variabel serta pengembangan instrumen (Riyanto, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Peran Teman sebaya	Pengaruh perilaku seorang kepada teman seusianya dalam hal perilaku seksual	Kuesioner	Ordinal	Tinggi: 30 – 40 Sedang: 20 – 29 Rendah: 10 – 19
2.	Perilaku seks pranikah	Tindakan yang berhubungan dengan cara mengeksplorasi dan melepaskan dorongan seksual	Kuesioner	Ordinal	Tinggi: $81 < x \leq 108$ Sedang: $54 < x \leq 81$ Rendah: $27 \leq x \leq 54$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk melihat hubungan antara peran teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di SMK N 1 Seyegan. Untuk mengumpulkan data diperlukan 3 kuesioner diantaranya:

a. Kuesioner demografi

Untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan informasi diri responden seperti inisial, jenis kelamin, usia responden kelas.

b. Kuesioner peran teman sebaya

Kuesioner ini diadopsi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla (2021) untuk mengukur peran teman sebaya terhadap perilaku seksual. Pada kuesioner ini terdapat 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Setuju dan 4: Sangat Setuju.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Teman Sebaya

No.	Aspek	Pertanyaan	No Pertanyaan	Jumlah
1.	Sikap individu	Sikap individu menolak atau menerima ajakan teman	4, 6 dan 8	3
2.	Perolehan informasi	Diskusi dengan teman tentang aktivitas seksual	1 dan 2	2
3.	Dorongan untuk melakukan aktivitas seksual	Sikap teman, dukungan teman, ajakan dan keterlibatan teman dalam aktivitas seksual	3, 5, 7, 9 dan 10	5
Total				10

X_{\min} = jumlah item pertanyaan x skor minimal

$$X_{\min} = 10 \times 1$$

$$X_{\min} = 10$$

X_{\max} = jumlah item pertanyaan x skor maksimal

$$X_{\max} = 10 \times 4$$

$$X_{\max} = 40$$

$$\text{range} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$\text{range} = 40 - 10$$

$$\text{range} = 30$$

$$\text{panjang kelas interval} = \text{range} : \text{jumlah kategori}$$

$$\text{panjang kelas interval} = 30 : 3$$

$$\text{panjang kelas interval} = 10$$

Berdasarkan hasil penjumlahan dari semua item pertanyaan didapatkan skor maksimal yaitu 40 dan skor minimal 10. Interpretasi hasil dari nilai total pada kuesioner ini yaitu 10-19 masuk dalam kategori rendah, 20-29 Sedang, dan 30-40 Tinggi.

c. Kuesioner perilaku seks pranikah

Kuesioner perilaku seks pranikah ini dimodifikasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Vanua (2010). Kuesioner ini memiliki 27 pertanyaan terdiri dari 15 pertanyaan *favorable* dan 12 pertanyaan *unfavorabel*. Pada setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban untuk *favorable* yaitu 4: Sangat Sering, 3: Sering, 2: Jarang, 1: Tidak Pernah. Sedangkan untuk *unfavorabel* yaitu (1) Sangat Sering, (2) Sering, (3) Jarang, (4) Tidak Pernah.

Adapun indikator penilaian pada kuesioner perilaku seks pranikah yaitu:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Perilaku Seks Pranikah

No.	Kisi-kisi Pertanyaan	No. Pertanyaan		Jumlah Pertanyaan
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Berpegangan tangan	1, 3,		2
2.	Meraba payudara	11, 26	2, 4, 6, 21	6
3.	Berhubungan seksual	9, 24	12	3
4.	Berpelukan	7, 14, 18	25	4
5.	Berciuman	5, 15, 16, 22	10, 19	6
6.	Meraba genetalia	13, 20	8, 17, 23, 27	6
	Jumlah	15	12	27

$$X_{\min} = \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{skor minimal}$$

$$X_{\min} = 27 \times 1$$

$$X_{\min} = 27$$

X_{\max} = jumlah item pertanyaan x skor maksimal

$X_{\max} = 27 \times 4$

$X_{\max} = 108$

range = $X_{\max} - X_{\min}$

range = $108 - 27$

range = 81

panjang kelas interval = range : jumlah kategori

panjang kelas interval = $81 : 3$

panjang kelas interval = 27

Berdasarkan hasil dari perhitungan didapatkan nilai skor minimal pada kuesioner ini yaitu 27 dan nilai skor maksimal yaitu 108. Interpretasi hasil dari kuesioner ini yaitu dikategorikan rendah apabila nilai total $27 \leq x \leq 54$, sedang apabila $54 < x \leq 81$, dan tinggi apabila $81 < x \leq 108$.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara peneliti mendatangi SMK Negeri 1 Seyegan untuk bertemu dengan bagian kesiswaan untuk berkoordinasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperkuat data penelitian. Setelah data yang didapatkan sudah dapat dijadikan dasar penelitian, peneliti melanjutkan penyusunan proposal penelitian sampai seminar proposal.

Peneliti melakukan skrining kepada 102 siswa terkait pernah/sedang berpacaran dan didapatkan 47 siswa/siswi yang pernah dan sedang berpacaran. Setelah didapatkan data responden yang sedang/pernah berpacaran, peneliti menggunakan teknik total sampling sebagai teknik sampling.

Peneliti datang kembali ke SMK N 1 Seyegan untuk melakukan pengambilan data dengan cara peneliti mengumpulkan siswa di ruang 29 untuk mengisi lembar pertanyaan antar kelas secara bergantian.

Pengambilan data dilakukan dalam 3 sesi. Sesi pertama yaitu responden kelas X DPIB 1, sesi ke dua kelas X TKJ 1, dan sesi ke tiga yaitu kelas X TKP 2. Pengisian lembar pertanyaan dilakukan secara langsung didampingi oleh peneliti sehingga apabila responden tidak paham dalam mengisi lembar pertanyaan dapat secara langsung bertanya kepada peneliti. Setelah selesai pengisian lembar pertanyaan, peneliti melakukan pengecekan pada jawaban responden terkait kelengkapan dari jawaban, jika terdapat item pertanyaan yang masih kosong peneliti akan meminta responden untuk melengkapi jawaban.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada kuesioner peran teman sebaya yang diadopsi dari kuesioner Salsabilla (2021) didapatkan hasil kuesioner valid dan dapat digunakan. Kemudian kuesioner perilaku seks pranikah yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Vanua (2010) telah dilakukan uji validitas oleh peneliti di SMK Negeri 1 Seyegan di kelas yang berbeda dengan responden penelitian dengan nilai r tabel 0,339. Dari 33 pertanyaan terdapat 6 pertanyaan dengan nilai r hitung $<$ r tabel sehingga pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner. Sehingga jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner peran teman sebaya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel (Salsabilla, 2021). Sedangkan pada kuesioner perilaku seks pranikah yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Vanua (2010) telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data dikumpulkan kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer.

a. *Editing*

Mengecek kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden meliputi cek kelengkapan pengisian item pertanyaan, kejelasan serta kerelevanan jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pengeditan data dengan memberikan kode pada data untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Kode penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki: 1
 - b) Perempuan: 2
- 2) Usia
 - a) 15tahun: 1
 - b) 16tahun: 2
 - c) 17tahun: 3
- 3) Peran teman sebaya
 - a) Rendah: 3
 - b) Sedang: 2
 - c) Tinggi: 1
- 4) Kelas
 - a) Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB): 1
 - b) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ): 2
 - c) Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP): 3
- 5) Perilaku Seks Pranikah
 - a) Rendah: 3
 - b) Sedang: 2

c) Tinggi: 1

c. *Entry*

Memasukkan data kedalam program *software computer*.

d. *Tabulating*

Setiap kode yang telah dikode untuk mempermudah dalam mengolah data maka disusun dan dibuat tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

e. *Cleaning*

Untuk mengurangi kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan data maka dilakukan pengecekan ulang, sehingga dapat dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* pada penelitian ini yaitu inisial nama, jenis kelamin, usia responden, kelas, peran teman sebaya, dan perilaku seks pranikah. Rumus yang digunakan yaitu, (Notoatmodjo, 2018):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

f: Frekuensi

n: Jumlah sampel

b. Analisis *bivariat*

Skala variabel dalam penelitian ini yaitu ordinal dan ordinal maka untuk analisis *bivariat* dihitung dengan rumus *Somers' d*.

$$Somers' d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ty : Jumlah ranking bawah pasangan kolom

Nd : Discordant (Q)

Ns : Concordant (P)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin etik penelitian yang dikeluarkan oleh komite etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomer: Skep/230/KEP/VI/2023. Adapun prinsip etik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Respect for persons* (menghormati harkat martabat manusia)

Responden berhak memilih dan berkehendak sesuai dengan keinginannya tanpa adanya suatu paksaan. Responden dapat menandatangani lembar permohonan menjadi responden tanpa ada paksaan dari peneliti apabila responden bersedia terlibat dalam penelitian.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan lembar *informed consent* yang berisi penjelasan terkait penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Responden yang sanggup untuk diteliti harus mengisi dan menyetujui pada lembar persetujuan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merahasiakan informasi tentang data diri responden penelitian, kecuali data mengenai masalah penelitian yang akan dimasukkan pada bagian hasil. Peneliti merahasiakan terkait informasi pribadi responden dengan mengganti identitas responden dengan kode yang hanya diketahui oleh peneliti.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan kode tertentu pada laporan penelitian dan lembar pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan responden. Peneliti mengganti nama responden dengan kode berupa angka.

5. *Beneficence* (berbuat baik) dan *non-maleficence* (tidak merugikan)

Peneliti menjaga informasi dan identitas responden dengan hanya mencantumkan inisial atau memberikan kode pada identitas responden. Peneliti juga menjaga agar responden terhindar dari bahaya atau risiko yang tidak diinginkan. Peneliti menjelaskan kepada responden sebelum

dilakukan penelitian terkait dengan keuntungan dan kerugian, peneliti melakukan penelitian dengan selalu berhati-hati sehingga responden merasa terlindungi dan tidak didiskriminasi dengan cara cukup menanyakan terkait peran teman sebaya dan seks pranikah.

6. Prinsip keadilan (*justice*)

Responden mendapatkan perlakuan yang sama dengan menghormati etnis, agama, sosial dan tidak mendapatkan diskriminasi. Peneliti memberikan kesempatan pada semua responden untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Menyetorkan kepada pembimbing terkait judul penelitian
- b. Meminta surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan kemudian melaksanakan studi pendahuluan untuk mendapatkan data pendukung
- c. Melakukan bimbingan dan mulai menyusun proposal
- d. Melaksanakan ujian proposal
- e. Merevisi proposal, kemudian mengkonsultasikan kepada pembimbing dan menguji terkait proposal yang telah direvisi
- f. Mengurus surat izin etik penelitian, kemudian mengajukan izin penelitian ke SMK N 1 Seyegan.
- g. Peneliti datang kembali ke SMK N 1 Seyegan memberikan surat izin penelitian dari kampus
- h. Mengkoordinasikan bersama pihak SMK N 1 Seyegan untuk kapan penelitian dapat dilaksanakan
- i. Peneliti dibantu oleh 3 asisten penelitian dalam pengambilan data dengan syarat asisten mahasiswa keperawatan yang telah melewati perkuliahan keperawatan anak dan keperawatan maternitas
- j. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten terkait mekanisme penelitian dan kuesioner

- k. Mempersiapkan instrument yaitu kuesioner demografi, peran teman sebaya, dan perilaku seks pranikah

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti datang ke SMK N 1 Seyegan untuk melakukan pengambilan data
- b. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan skrining terkait pernah/sedang berpacaran untuk menentukan responden penelitian
- c. Setelah mendapatkan data siswa yang pernah/sedang berpacaran. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara masuk ke tiap kelas pada jam pelajaran tertentu untuk meminta izin kepada guru dan memanggil nama-nama siswa/siswi agar dapat ke ruang 29 untuk dilakukan pengambilan data
- d. Setelah responden sesi pertama berkumpul di ruang 29, sambil mengisi lembar *informed consent* peneliti menjelaskan terkait dengan tujuan dari penelitian, dan memohon kesediaan siswa/siswi untuk menjadi responden
- e. Membagikan lembar pertanyaan kepada responden kemudian mendampingi selama proses pengisian kuesioner selama 20 menit
- f. Memeriksa kembali jawaban apabila ada jawaban yang belum diisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapi
- g. Setelah sesi pertama selesai, peneliti memanggil responden sesi ke dua kemudian dilanjutkan sesi ke tiga
- h. Pada setiap pergantian sesi peneliti memastikan bahwa antar responden tidak saling bertemu dan mengetahui isi dari kuesioner, serta responden tidak mengetahui siapa saya yang menjadi responden dalam penelitian.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Data yang telah didapatkan akan diolah dan analisis dengan melalui SPSS
- b. Menyusun BAB IV dan BAB V
- c. Menghubungi dosen pembimbing untuk bimbingan

- d. Mempersiapkan ujian skripsi
- e. Melakukan revisi skripsi sesuai dengan masukan dari dosen penguji dan pembimbing sebelum akhirnya dikumpulkan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA